

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh penulis pada media cetak lokal koran Kedaulatan Rakyat menjelang pemilihan anggota DPRD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2014 maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Peran pengawasan (*control social*), pendidikan politik dan pendidikan pemilih koran Kedaulatan Rakyat yang menjadi sumber informasi bagi masyarakat sejauh ini berjalan dengan baik. Meskipun pemberitaan terkait dengan pendidikan pemilih masih cukup kurang, karena melihat informasi yang ditampilkan Kedaulatan Rakyat lebih banyak tentang penyelenggara dalam hal pemenuhan kelengkapan pemilu yaitu logistik. Sedangkan untuk peserta pemilu berita yang sering muncul adalah berita tentang pelanggaran alat peraga kampanye. Pemberitaan diatas merupakan informasi bagi pemilih (masyarakat) agar memahami perkembangan pemilu legislatif DIY 2014 mendatang.
2. Hasil pemberitaan pada Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat dilihat dari jenis berita positif lebih dominan berita terhadap penyelenggara dengan perkembangan tugas dan tanggungjawab dari penyelenggara (KPU dan Bawaslu) telah berjalan. Sedangkan peserta pemilu dari partai politik untuk muatan berita positif dengan

melakukan sosialisasi pemilu kepada masyarakat meskipun tidak secara optimal seperti penyelenggara. Berita positif terhadap peserta pemilu dinilai melakukan promosi meskipun tidak secara jelas melakukan promosi menjelang pemilu.

3. Hasil pemberitaan pada Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat dilihat dari jenis berita negatif terhadap penyelenggara membahas proses pemenuhan logistik pemilu dan sosialisasi terkait pendidikan pemilih belum berjalan optimal. Sedangkan berita negatif peserta pemilu terkait dengan banyaknya partai politik melakukan pelanggaran alat peraga kampanye.

B. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan wawancara yang dilakukan mengenai peran media cetak lokal Kedaulatan Rakyat menjelang pemilihan anggota DPRD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2014 maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Setelah melakukan penelitian, analisis dan wawancara yang dilakukan oleh penulis maka Peran Media Cetak Lokal Kedaulatan Rakyat Menjelang Pemilihan Anggota DPRD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2014 dalam menjalankan perannya melalui pengawasan, pendidikan politik dan pendidikan pemilih kepada penyelenggara, peserta pemilu dan pemilih sejauh ini sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah berita secara keseluruhan dari bulan Januari hingga Februari. Perlu ditingkatkan kembali yaitu

pemberitaan terkait peserta pemilu dengan menampilkan sumber partai politik yang melakukan pelanggaran.

2. Perlunya pemberitaan yang terkait sanksi dan peraturan tegas dari penyelenggara bagi peserta pemilu dari partai politik yang melakukan pelanggaran dengan memasang alat peraga kampanye sebelum jadwal kampanye di umumkan oleh penyelenggara pemilu.
3. Kedaulatan Rakyat Perlu menampilkan dari peserta pemilu manakah yang melakukan pemasangan alat peraga kampanye, agar peringatan ataupun sanksi dapat dilakukan oleh penyelenggara pemilu terhadap peserta pemilu dari partai politik dapat memperhatikannya.
4. Perlunya pendidikan pemilih yang dilakukan oleh Kedaulatan Rakyat agar masyarakat mampu mengetahui tentang pelaksanaan pemilu dan seberapa penting hak pilih mereka dapat digunakan. Pendidikan pemilih tidak hanya mengikuti kegiatan yang diadakan instansi atau lembaga pendidikan, tetapi Kedaulatan Rakyat mampu memberikan pendidikan politik secara *continue* kepada masyarakat.